

## STRATEGI PENGEMBANGAN BUMDES UNTUK MENINGKATKAN KESEJAHTERAAN EKONOMI MASYARAKAT DESA

**Aninda Megasari<sup>1</sup>**

Pendidikan Akuntansi, FKIP Universitas Sebelas Maret, Jl. Ir. Sutami No. 36A, Surakarta

[Anindamegaku22@student.uns.ac.id](mailto:Anindamegaku22@student.uns.ac.id)

**Siswandari<sup>2</sup>**

Pendidikan Akuntansi, FKIP Universitas Sebelas Maret, Jl. Ir. Sutami No. 36A, Surakarta

[siswandari@staff.uns.ac.id](mailto:siswandari@staff.uns.ac.id)

**Nurhasan Hamidi<sup>3</sup>**

Pendidikan Akuntansi, FKIP Universitas Sebelas Maret, Jl. Ir. Sutami No. 36A, Surakarta

[nurhasanhamidi@staff.uns.ac.id](mailto:nurhasanhamidi@staff.uns.ac.id)

### **ABSTRACT**

*The purpose of the study is to find out the existence of 1) the development strategy of BUMDes in Karanganyar to improve the economic welfare of the people of Village; 2) inhibiting factors and supporting factors for the development strategy of BUMDes to improve the economic welfare of the people of Village; 3) the solution of factors inhibiting the development strategy of BUMDes. This research is a descriptive qualitative research. The data sources used in this study are primary data sources and secondary data sources with a total of 8 informants. Data collection techniques using observation, interview, and documentation methods. The data analysis techniques used in this study are data collection, data reduction, data presentation, and drawing conclusions. The data validity test in this study used source triangulation, engineering triangulation, and time triangulation. The results of the research conducted showed: 1) there are three processes of the BUMDes development strategy in improving the economic welfare of the people of Village, namely the first process of strategy formulation, the process of implementing strategies, and the process of evaluating strategies. 2) there are inhibiting factors and supporting factors in the BUMDes development strategy to improve the economic welfare of the people of Village 3) there is a solution to the inhibiting factors in the development strategy of BUMdes to improve the economic welfare of Village.*

**Keywords:** *Economic welfare, development strategies, BUMDes*

### **ABSTRAK**

Tujuan dari penelitian adalah untuk mengetahui adanya 1) strategi pengembangan BUMDes di Karanganyar untuk meningkatkan kesejahteraan ekonomi masyarakat ; 2) faktor penghambat dan faktor pendukung strategi pengembangan BUMDes untuk meningkatkan kesejahteraan ekonomi masyarakat Desa; 3) solusi faktor penghambat strategi pengembangan BUMDes. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif deskriptif. Adapun sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sumber data primer dan sumber data sekunder dengan jumlah informan sebanyak 8 orang. Teknik pengumpulan data dengan menggunakan metode observasi, wawancara, dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Uji validitas data pada penelitian ini menggunakan triangulasi sumber, triangulasi teknik, dan triangulasi waktu. Hasil penelitian yang dilakukan menunjukkan: 1) terdapat tiga proses strategi pengembangan BUMDes dalam meningkatkan kesejahteraan ekonomi masyarakat Desa yaitu proses yang pertama proses perumusan strategi, proses penerapan strategi, dan proses pengevaluasian strategi. 2) terdapat faktor penghambat dan faktor pendukung dalam strategi pengembangan BUMDes untuk meningkatkan kesejahteraan ekonomi masyarakat Desa 3) adanya solusi pada faktor penghambat dalam strategi pengembangan BUMdes untuk meningkatkan kesejahteraan ekonomi Desa.

**Kata kunci:** *Kesejahteraan ekonomi, strategi pengembangan, bumdes*

## PENDAHULUAN

Dalam Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia dan Pancasila memuat bahwa kesejahteraan masyarakat yang adil serta makmur ialah suatu cita-cita yang diharapkan oleh seluruh warga Indonesia, karena hal itu dalam upaya meningkatkan kesejahteraan termasuk sebagai dasar dalam pengembangan pembangunan nasional yang diinginkan dapat mengarahkan pada keserasian, keselarasan serta keseimbangan didalam kehidupan masyarakat Indonesia.

Perlunya kesadaran dalam pemerataan untuk mewujudkan keadilan sosial oleh seluruh lapisan masyarakat guna mengembangkan potensi ekonomi masyarakat. Hal ini dimaksudkan bahwa selama ini ekonomi masyarakat kecil masih rendah, maka dari itu perlunya pembangunan ekonomi untuk masyarakat kecil. Pembangunan ekonomi untuk masyarakat kecil perlu menuntut semua perencanaan pelaksanaan dan pengambilan keputusan yang dilakukan masyarakat sendiri.

Menurut Hasanah (2019), terdapat pendekatan baru yang perlu dilakukan untuk dapat mendorong perekonomian masyarakat pada desa dengan mendirikan kelembagaan ekonomi yang sepenuhnya di atur masyarakat desa sendiri. Lembaga ekonomi yang didirikan bukan lagi karena dasar instruksi oleh pemerintah melainkan berdasar pada keinginan masyarakat desa sendiri dengan memanfaatkan potensi desa yang ada dan jika potensi desa yang dimiliki dapat dikelola dengan baik dan tepat maka akan memunculkan adanya permintaan pasar.

BUMDes didirikan dengan memfokuskan

untuk memberdayakan potensi desa dengan mengacu pada demografi, topografi, dan budaya yang ada pada desa itu sendiri. Dengan memfokuskan pada potensi desa sebagai dasar dalam pembentukan sebuah BUMDes, maka dengan ini diharapkan mampu memberdayakan masyarakat desa dengan sebuah produk keunggulan yang ada didesa serta tempat wisata desa dengan kearifan local. Hal ini dikarenakan BUMDes sebagai penunjang ekonomi yang diberikan pemerintah desa, dampak yang diberikan diharapkan bukan hanya kepada masyarakat desa saja melainkan mampu menjadi penunjang dalam ekonomi nasional.

Tujuan dibentuknya BUMDes adalah untuk menggerakkan pembangunan ekonomi pada desa. Pembangunan ekonomi desa berdasarkan oleh potensi desa, kebutuhan desa, kapasitas, serta penyertaan modal yang bersumber dari pemerintah desa dalam bentuk kekayaan dan pembiayaan desa yang bertujuan guna memberikan peningkatan terhadap kesejahteraan ekonomi masyarakat pada desa. Selain itu, BUMDes juga berfungsi sebagai lembaga komersial dan lembaga sosial. Dalam lembaga komersial ditujukan untuk mencari keuntungan guna meningkatkan pendapatan desa (Pades) dan pada lembaga sosial bertujuan untuk menyediakan pelayanan sosial terhadap masyarakat desa (Ihsan, 2018).

Menurut Adnan (2021), BUMDes sebagai perusahaan milik desa yang memiliki tujuan untuk meningkatkan ekonomi masyarakat desa memerlukan adanya suatu perencanaan yang benar-benar matang mengenai apa yang semestinya dilakukan untuk mencapai suatu tujuan diben-

tuknya BUMDes. Sesuai dengan hal itu maka, diperlukannya strategi yang tepat untuk mengembangkan BUMDes sehingga dalam program yang dilakukan oleh BUMDes tidak terdapat program yang tidak tepat dengan kebutuhan masyarakat di desa.

BUMDes ini mempunyai letak yang strategis yakni dekat Kantor Desa. Awalnya, BUMDes (BUMDes) hanya bergerak dalam bidang jasa yaitu unit usaha fotocopy saja, tetapi seiring berjalannya waktu pada tahun 2019 BUMDes mulai merambah usahanya pada bidang perdagangan seperti menjual alat tulis kantor (ATK) serta proses pengembangan Pasar Kembang Babadan. Di awal 2020 kemudian BUMDes mulai merintis unit usaha Pasar Kembang Babadan. Unit usaha ini mempunyai 32 kios yang kegiatan operasinya dimulai bulan Januari 2020.

Adanya pandemi Covid-19 membuat BUMDes sempat mengalami vakum selama satu tahun hal ini menyebabkan kosongnya kepengurusan sampai berhentinya aktivitas operasional yang biasa dilakukan. Tetapi, di kuartal pertama di tahun 2021 sudah terbentuk pengurus yang baru dan mulai membuat rencana untuk mengembangkan BUMDes dalam rangka guna memajukan serta mengembangkan BUMDes. Hal itu membuat BUMDes bisa melakukan aktivitas operasionalnya kembali. Hingga saat ini sudah terdapat tiga unit usaha yang dilaksanakan yaitu Unit usaha fotokopi dan ATK, Unit usaha Pasar Wisata Kembang Babadan, dan Unit Usaha Sewa Sarana Prasarana Olahraga.

Pentingnya tingkat kesejahteraan ekonomi

pada masyarakat salah satunya ditandai dengan adanya pertambahan pendapatan di masyarakat yang dipengaruhi oleh adanya daya beli barang serta jasa guna terpenuhinya kebutuhan masyarakat. Dalam suatu daerah seharusnya tingkat pertumbuhan ekonomi sebaiknya ditingkatkan dari tahun ke tahun hal ini dikarenakan pertumbuhan ekonomi adalah faktor yang penting untuk memberikan suatu gambaran pada kesejahteraan ekonomi masyarakat yakni dengan tingginya tingkat pertumbuhan ekonomi pada suatu daerah maupun di suatu negara (Dwiastuti, 2020).

Pentingnya meningkatkan kesejahteraan ekonomi karena hal ini selalu dihubungkan dengan konsep kualitas hidup pada masyarakat. Konsep kualitas hidup yang dimaksud adalah mengenai gambaran kehidupan yang lebih baik. *World Health Organization* menjelaskan bahwa kualitas hidup pada masyarakat sebagai sebuah sudut pandang individu dalam kehidupannya pada masyarakat dalam konteks sistem nilai dan budaya yang berkaitan dengan adanya tujuan, standar, perhatian terhadap kehidupan, dan harapan. Dalam konteks ini memberikan makna yang lebih luas dikarenakan adanya pengaruh pada kondisi fisik individu, psikologis, tingkat kemandirian, dan hubungan sosial dengan lingkungannya (Fikri, Yasin, & Jupri, 2018).

Strategi dalam pengembangan BUMDes yang dapat meningkatkan kesejahteraan ekonomi masyarakat diantaranya meningkatkan kinerja pada BUMDes, mengoptimalkan potensi ekonomi yang ada dalam desa serta pemanfaatan teknologi yang lebih efektif, melakukan inovasi dan pengembangan produk yang dihasilkan produk, dan meningkatkan inovasi dalam

pemasaran produk yang ada dalam bumdes (Syarifudin & Astuti, 2020). Kemenperin (2015) menjelaskan terdapat salah satu strategi pengembangan untuk BUMDes atau Industri Kecil Menengah yang dipaparkan pada RIPIN 2015-2035 mengenai adanya pemanfaatan potensi bahan baku dalam pemanfaatan sumber daya tersebut akan lebih efisien jika dilakukan pada skala tertentu. Terdapat tantangan didalam lapangan untuk BUMDes maupun Industri Kecil Menengah hal ini dikarenakan akses bahan baku sangat penting untuk mendapatkan bahan baku yang sesuai dengan kriteria pasar.

## METODE

Penelitian ini dilakukan di salah satu BUMDes di Karanganyar. Penelitian yang dipergunakan ialah kualitatif deskriptif. Alasan penggunaan metode ini ialah bertujuan guna mendapatkan data yang sesuai dengan kondisi alamiah dengan peneliti sebagai instrumen kunci yang menghasilkan data deskriptif dari hal-hal yang diamati (Moleong, 2001; Sugiyono, 2010). Sumber data menggunakan sumber primer dan sumber sekunder.

Dalam penentuan informan pada penelitian ini menggunakan teknik purposive. Sugiyono (2015, 2016) menjelaskan bahwa teknik purposive merupakan pengambilan sampel pada sumber data dengan berbagai suatu pertimbangan dan tujuan tertentu. Teknik pengumpulan data yang dapat digunakan untuk memecahkan permasalahan yang ada dalam penelitian adalah observasi, wawancara, dan dokumentasi. Penelitian yang dilakukan oleh peneliti menggunakan data kualitatif dikatakan sah atau valid jika terdapat kesamaan pada objek yang

terjadi dilapangan dengan yang dilaporkan oleh peneliti. Guna mengecek kevalidan data yang digunakan menggunakan triangulasi. Sugiyono (2019) menjelaskan triangulasi merupakan teknik yang digunakan untuk memeriksa kevalidan data dengan memanfaatkan sesuatu hal lain diluar data untuk kebutuhan tertentu seperti pembandingan data maupun pengecekan data. Terdapat tiga triangulasi dalam penelitian ini yaitu triangulasi sumber dengan menggunakan informan sebagai sumber datanya adalah pengurus BUMDes, pengelola unit usaha fotokopi dan ATK pengurus pasar kembang Babadan, dan pengurus unit usaha sarana dan prasarana. Triangulasi teknik dilakukan dengan mengecek data kepada sumber yang sama jika data diperoleh dengan wawancara, maka dicek dengan observasi atau dokumentasi. Dokumentasi berisikan buku catatan harian pada BUMDes, dan triangulasi waktu dilakukan dengan melakukan wawancara dengan sumber yang sama namun pada waktu yang berbeda.

Dalam penelitian ini analisis data yang digunakan adalah analisis deskriptif yang memiliki tujuan untuk menjelaskan secara akurat, sistematis, dan faktual terhadap fakta-fakta yang ada dan hubungan antara fenomena yang diteliti. Analisis dilakukan setelah data-data yang dibutuhkan dalam penelitian terkumpul. Data-data yang didapat mengenai upaya dalam meningkatkan kesejahteraan ekonomi masyarakat desa melalui strategi pengembangan BUMDes. Berdasarkan dengan hal tersebut, proses dalam menganalisis penelitian ini dilakukan dengan cara membaca serta mempelajari, sekaligus melakukan telaah terhadap data dengan menggunakan langkah-langkah menurut Miles

dan Huberman (Afandi, 2018) diantaranya sebagai berikut:

1. Pengumpulan data
2. Reduksi data
3. Penyajian data
4. Penarikan kesimpulan

## HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

### Hasil Penelitian

#### A. Jumlah Penduduk Menurut Usia

Jumlah Penduduk terbanyak berdasarkan usianya pada usia 60 tahun-keatas sedangkan jumlah penduduk terendah berdasarkan usianya pada usia 55-59 tahun. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut:

*Tabel 1 Jumlah Penduduk Menurut Usia*

Usia (Tahun)	Laki-laki	Perempuan	Total
04	90	111	201
05- 09	148	115	263
10- 14	119	130	249
15- 19	107	99	206
20- 24	135	98	233
25- 29	92	109	201
30- 34	92	96	188
35- 39	116	139	255
40- 44	131	106	237
45- 49	96	109	205
50- 54	110	112	222
55- 59	91	96	187
> 60	225	281	506
<b>Total</b>	<b>1562</b>	<b>1591</b>	<b>3153</b>

Sumber: Data Monografi Desa (Februari 2022)

#### B. Jumlah Penduduk Menurut Mata Pencaharian

Penduduk usia kerja ialah penduduk yang telah berusia 15 tahun keatas. Jenis mata pencaharian di Desa didominasi oleh sektor pertanian.

*Tabel 2 Jumlah Penduduk Desa Menurut Mata Pencaharian*

Lapangan Pekerjaan	Jumlah
Pegawai Negeri Sipil	19
TNI/POLRI	-
Swasta	167
Wiraswasta/Pedagang	178
Petani	617
Pertukangan	92
Buruh	204
Pensiun	24
Angkutan	-
Jasa	-
Lainnya	102
<b>Total</b>	<b>1403</b>

Sumber: Data Monografi Desa (Februari, 2020)

#### C. Keadaan Sosial

Masyarakat desa adalah masyarakat yang religius dan masih melekat pada rasa gotong royong yang tinggi. Hal ini dilihat bahwa masyarakat di Desa didominasi oleh pemeluk Agama Islam. Menurut data monografi Desa pada Bulan Februari 2022 masyarakat yang memeluk Agama Islam berjumlah 3116 orang, Agama Kristen 37 orang, Agama

Katholik tidak ada, Agama Hindu tidak ada, dan Agama Budha tidak ada.

Disamping itu, tradisi Desa yang ada tetap dijaga dan dijadikan sebagai motivasi untuk masyarakat dalam mempererat kebersamaan dan persatuan dalam kehidupan bermasyarakat di Desa, baik yang tinggal didalam desa maupun masyarakat yang ada di perantauan.

**D. Pendidikan**

*Tabel 3 Tingkat Pendidikan Masyarakat Desa*

Pendidikan	Jumlah
Tidak/Belum Sekolah	704
Belum Tamat SD/Sederajat	284
Tamat SD/Sederajat	984
SLTP/Sederajat	675
SLTA/Sederajat	412
Diploma I/II	11
Akademi/D.III/Sarjana Muda	23
Diploma IV/Strata I	60
Strata II	0
Strata III	0

Sumber: Buku Data Kependudukan Kab Karanganyar 2022

**Kesehatan**

Guna memenuhi tingkat Kesehatan masyarakat Desa, maka pemerintah Desa telah membangun fasilitas pelayanan kesehatan masyarakat, dalam hal ini adalah pembangunan Puskesmas desa dan pembangunan 8 Posyandu. Posyandu yang dibangun bukan hanya diperuntukan untuk balita saja namun dijadikan sebagai sarana pelayanan kesehatan untuk anak, bapak/ibu, dan manula.

Adapun Sarana dan Prasarana Sosial yang

ada di Desa sebagai berikut:

**Tabel 4 Sarana dan Prasarana Desa**

Sarana dan Prasarana	Volume
Sarana ibadah:	
Masjid	8 Unit
Musholla	14 Unit
Sarana Pendidikan	
Paud	2 Unit
TK	2 Unit
SD	2 Unit
Sarana dan Prasarana Kesehatan	
Puskesmas Desa	
Posyandu	1 Unit
	8 Unit
Sarana Pemuda dan Olahraga	
Lapangan Sepak Bola	
Lapangan Volly	1 buah
Lapangan Tennis	
Lapangan Bulu Tangkis	2 buah
	2 buah
	1 buah

Sumber: Data Monografi Desa (Februari 2022)

**F. Keadaan Ekonomi**

Desa merupakan desa agraria. Hal ini dapat dilihat bahwa sebagian besar wilayah di Desa diperuntukkan untuk lahan pertanian.

**Tabel 5 Jumlah tanah yang diperoleh melalui prona**

Tanah Sawah	165,8305 Ha
Tanah Kering	107,0375 Ha

Sumber: Data Monografi Desa (Februari 2022)

Tabel 6 Jumlah tanah yang diperoleh melalui non prona

Tanah Sawah	384 Ha
Tanah Kering	625 Ha

Sumber: Data Monografi Desa (Februari 2022)

G. Daftar SDM BUMDes

Tabel 7 Daftar SDM BUMDes

Nama	Jabatan
Sarjito, A.Md	Penasihat
Joko Rusdianto	Pengawas
Tri Hartono	Direktur
Nurhamidah	Sekretaris
Suryo Winoto	Bendahara
Poniyati	Manager Usaha Fotocopy & ATK
Poniyati	Pegawai Usaha Fotocopy & ATK
Wahyu Damar Afriyanto	Manager Usaha Pasar Kembang Babadan
Wahyu Damar Afriyanto	Pegawai Usaha Pasar Kembang Babadan
Sigit Yulianto	Manager Usaha Sewa Sarana Olahraga
Sigit Yulianto	Pegawai Usaha Sewa Sarana Olahraga

Sumber: Data Rencana Program Kerja Desa 2021

H. Kondisi Sumber Daya Manusia

Tabel 8 Kondisi Sumber Daya Manusi BUMDes

Uraian	Jumlah	Tingkat Pendidikan	Peningkatan Kapasitas yang pernah diikuti
Direktur	1	SMA	Belum Pernah
Sekretaris	1	SMA	Belum Pernah
Bendahara	1	SMK	Belum Pernah
Karyawan	3	SMA	Belum Pernah

Sumber: Data Program Kerja Desa 2021

I. Perkembangan Usaha BUMDes dan Unit Usaha BUMDes

1. Uraian Perkembangan Usaha Jasa Fotocopy & ATK

Tabel 9 Perkembangan Usaha Fotocopy & ATK

Uraian	Tahun 2019
Jumlah Aset	Rp34.000.000,00
Jumlah Pendapatan Kotor	Rp8.200.000,00
Jumlah Pendapatan Bersih	Rp7.500.000,00
Jumlah Pemasukan Ke Bumdes	Rp7.500.000,00

Sumber: Data Program Kerja Desa 2021

2. Uraian Perkembangan Usaha Pasar Kembang Babadan

Tabel 10 Perkembangan Usaha Pasar Kembang Babadan

No	Uraian	Tahun 2021
1	Jumlah Aset	Rp104.000.000,00
2	Jumlah Pendapatan Kotor	Rp11.700.000,00
3	Jumlah Bersih	Rp10.300.000,00
4	Jumlah Pemasukan Ke BUMDes	Rp10.300.000,00

Sumber: Data Program Kerja Desa 2021

3. Uraian Perkembangan Jasa Sewa Sarana Olahraga

Tabel 11 Perkembangan Jasa Sewa Sarana Olahraga

Uraian	Tahun 2020
Jumlah Pendapatan Kotor	Rp3.523.575,00
Jumlah Pendapatan Bersih	Rp1.186.575,00
Jumlah Pemakaian Ke BUMDes	Rp1.186.575,00

Sumber: Data Program Kerja Desa 2021

J. Kepemilikan Modal BUMDes

1) Penyertaan Modal Awal

Modal awal pendirian BUMDes berasal dari penyertaan modal desa tahun 2017 berjumlah Rp20.000.000,00

2) Penyertaan Modal Desa

- a) Penyertaan modal desa berasal dari Bantuan Keuangan Provinsi Jawa Tengah tahun 2018 sebesar Rp20.000.000,00
- b) Penyertaan modal desa berasal dari Bantuan Keuangan Provinsi Jawa Tengah tahun 2019 sebesar Rp20.000.000,00
- c) Penyertaan modal desa berasal dari Bantuan Keuangan Provinsi Jawa Tengah tahun 2020 sebesar Rp20.000.000,00
- d) Penyertaan modal desa berasal dari Dana Desa tahun 2021 sebesar Rp100.000.000,00

3) Penyertaan Modal Masyarakat

Penyertaan modal masyarakat berasal dari Dana Masyarakat tahun 2021 sebesar Rp64.000.000,00. Modal BUMDes seluruhnya berjumlah Rp244.000.000,00

Pembahasan

Strategi pengembangan BUMDes dalam meningkatkan kesejahteraan ekonomi Desa

Strategi adalah langkah yang dilakukan oleh beberapa individu, kelompok, ataupun sebuah organisasi sebagai cara untuk mencapai tujuan dengan memperhatikan langkah-langkah yaitu merumuskan tujuan dengan pemilihan tindakan dan pengalokasian sumber daya yang didapatkan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Terdapat hal langkah yang perlu mendapatkan perhatian guna memilih serta menentukan strategi yang harus digunakan. dengan begitu apabila strategi dapat dijalankan dengan baik maka akan mendapatkan hasil yang maksimal. Pemerintah Desa dalam rangka meningkatkan kesejahteraan ekonomi masyarakat desa mewujudkan suatu kemandirian ekonomi desa membantuk suatu BUMDes dengan tujuan sebagai jembatan dalam meningkatkan kesejahteraan ekonomi di desa.

Strategi pengembangan BUMDes untuk meningkatkan kesejahteraan ekonomi Desa:

Perencanaan (Planning)

Perencanaan selalu berkaitan dengan mengembangkan beberapa visi dan misi, mengidentifikasi peluang dan menetapkan beberapa tujuan dalam jangka waktu yang panjang dan merumuskan beberapa alternatif strategi dan memilih strategi tertentu untuk dapat dilaksanakan. Dengan demikian proses perencanaan strategi merupakan bagian yang paling penting dan harus dapat dilaksanakan dengan sebaik mungkin agar perencanaan strategi yang dilaksanakan sesuai dengan ketetapan yang

ditentukan.

Berdasarkan hasil wawancara dengan informan yang memiliki kaitan dengan BUMDes, menyatakan bahwa BUMDes ini sudah menyusun perencanaan yang akan dilaksanakan oleh BUMDes tersebut, yakni terlebih dulu menganalisis peluang ataupun potensi yang dimiliki, hal ini dilakukan melalui musyawarah lembaga pemerintah desa, masyarakat, dan lembaga BPD. Kemudian memutuskan untuk membuat suatu program dalam memanfaatkan mengelola potensi yang ada pada sekitar BUMDes

#### b. Penerapan strategi (Implementing Strategy)

Dengan menerapkan strategi dapat menciptakan struktur organisasi yang efektif, mengembangkan budaya yang mendukung strategi, mengarahkan usaha dalam pemasaran, membuat anggaran, mengembangkan sistem informasi untuk menggabungkan kinerja pengurus dengan kinerja organisasi serta mengembangkan budaya yang mendukung strategi.

Informan pertama menjelaskan bahwa dalam hal ini BUMDes sebagai jembatan masyarakat untuk pembangunan ekonomi merupakan bagian yang sangat penting yang harus dikelola dengan sebaik-baiknya. Untuk meningkatkan perekonomian masyarakat maka BUMDes bersama lembaga desa, masyarakat, dan BPD serta didukung melalui partisipasi masyarakat desa dalam pengembangan potensi desa.

#### c. Evaluasi strategi

Evaluasi adalah proses untuk mengkaji dan menilai konsekuensi dari suatu program yang

telah dijalankan. Dalam pengelolaan BUMDes agar dapat berjalan secara efektif diperlukan dukungan dari semua pihak serta partisipasi masyarakat dan lembaga pemerintah desa. Sebagai lembaga ekonomi di desa, BUMDes merupakan jembatan bagi masyarakat untuk meningkatkan dan juga mengembangkan ekonomi desa agar semua program yang dilaksanakan dapat dirasakan oleh masyarakat. Namun berdasarkan informasi yang didapat melalui wawancara dengan informan, menyatakan bahwa dalam mengelola BUMDes tersebut masih belum berjalan dengan baik karena masih terdapat beberapa masalah yang terjadi dalam setiap usaha yang ada di BUMDes. Walaupun dalam pengelolaan usaha BUMDes masih terdapat beberapa kendala, namun program yang ditetapkan masih dapat terlaksana hal ini membuktikan bahwa pemerintah desa tersebut memiliki komitmen yang kuat untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Evaluasi yang dilaksanakan oleh BUMDes dilaksanakan setiap akhir tahun dengan melakukan koordinasi dengan pengurus BUMDes.

### **Faktor pendukung dan faktor penghambat strategi pengembangan BUMDes untuk meningkatkan kesejahteraan ekonomi masyarakat Desa**

BUMDes di Desa merupakan bentuk dari komitmen pemerintah desa dan masyarakat Desa dalam mengelola dan mengembangkan potensi yang dimiliki oleh BUMDes untuk meningkatkan kesejahteraan ekonomi masyarakat desa. Tujuan didirikannya BUMDes yaitu melakukan kegiatan pelayanan umum dengan menyediakan sarana fotocopy

penjualan alat tulis kantor, melakukan kegiatan usaha ekonomi melalui usaha Pasar Kembang, dan mendapatkan laba bersih untuk meningkatkan pendapatan desa dengan memanfaatkan sumber daya yang ada.

Dalam mewujudkan kebijakan dan program yang sudah ditentukan agar berjalan dengan lancar dan sesuai dengan ketetapan yang telah ditentukan maka membutuhkan pemaksimalan koordinasi, dan kerjasama pada semua pihak yang terkait. Untuk itu dalam pengelolaan dan pengembangan BUMDes guna meningkatkan kesejahteraan ekonomi masyarakat desa diperlukan strategi yang tepat untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan. Pengelolaan dan pengembangan BUMDes belum berjalan sesuai dengan yang diinginkan hal ini dikarenakan adanya kendala-kendala yang terjadi pada BUMDes.

Dari hasil wawancara yang telah dilakukan peneliti kepada para pengurus BUMDes terdapat beberapa faktor penghambat yang dialami oleh BUMDes sebagai berikut:

- a. Tata kelola belum sesuai dengan Perdes tahun 2017
- b. Skala dan Jangkauan Usaha belum luas
- c. Rendahnya Sumber Daya Manusia
- d. Teknologi yang digunakan belum memadai

Terdapat faktor pendukung pada strategi pengembangan BUMDes dalam meningkatkan kesejahteraan ekonomi Desa yaitu sarana dan prasarana yang memadai.

**Solusi faktor penghambat strategi pengembangan BUMDes untuk meningkatkan kesejahteraan ekonomi masyarakat Desa**

Berdasarkan pada hasil wawancara dan observasi yang diperoleh oleh peneliti, terdapat

beberapa kendala dan permasalahan yang dihadapi oleh BUMDes Berikut alternatif strategi yang dapat diterapkan untuk dapat mengatasi hal tersebut:

Tabel 12 Kendala dan Alternatif Penyelesaian

No	Kendala dan masalah yang dihadapi	Alternatif Penyelesaian
1	Tata kelola belum sesuai dengan peraturan Desa.	Membenahi tata kelola BUMDes sesuai dengan tugas dan tanggung jawab masing-masing pengurus BUMDes
2	Skala dan Jangkauan Usaha yang belum luas	Melakukan inovasi dan pemasaran melalui sosial media
3	Rendahnya sumber daya manusia BUMDes	Meningkatkan kompetensi melalui pelatihan yang rutin
4	Teknologi yang digunakan belum memadai	Menyediakan komputer khusus untuk BUMDes dan melakukan pelatihan penggunaan komputer pada pengurus BUMDes Sari Amanah

**KESIMPULAN**

Berdasarkan dengan hasil penelitian mengenai Analisis Peningkatan Kesejahteraan Ekonomi Masyarakat Desa Melalui Strategi Pengembangan BUMDes, maka dapat disimpulkan sebagai berikut.

1. Strategi pengembangan BUMDes dalam meningkatkan kesejahteraan ekonomi masyarakat di Desa dilakukan melalui tiga proses yaitu yang pertama proses perumusan strategi, pada proses ini strategi yang dilakukan adalah menganalisis terhadap peluang-peluang maupun potensi yang dimiliki oleh desa sehingga dapat menetapkan suatu tujuan yang akan dicapai melalui musawarah lembaga pemerintah desa, masyarakat desa, dan BPD. Proses yang kedua yaitu penerapan strategi, dalam proses ini strategi pengelolaan program usaha yang ada di BUMDes diarahkan sesuai dengan peluang dan potensi yang dimiliki dengan cara membentuk manajemen yang lebih baik. Proses yang ketiga yaitu evaluasi dari hasil penelitian, dalam strategi pengevaluasian yang dilakukan setiap akhir tahun oleh BUMDes dengan cara melakukan koordinasi dengan setiap pengurus dan masyarakat desa dengan setiap pengurus maupun masyarakat yang ada untuk menampung semua aspirasi melalui musyawarah bersama dengan lembaga pemerintah desa agar lebih efektif dan program yang dijalankan dapat sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan.
2. Terdapat faktor penghambat dan faktor pendukung dalam strategi pengembangan BUMDes untuk meningkatkan kesejahteraan ekonomi masyarakat Desa, faktor penghambat yaitu (1) tata kelola belum sesuai dengan peraturan Desa tahun 2017. (2) skala dan jangkauan usaha yang belum luas. (3) rendahnya sumber daya manusia. (4) Teknologi yang digunakan pada BUMDes belum tepat guna. Untuk faktor pendukungnya yaitu sarana dan prasarana di BUMDes telah memadai.
3. Solusi faktor penghambat strategi pengembangan BUMDes untuk meningkatkan kesejahteraan ekonomi masyarakat Desa diantaranya (1) membenahi struktur tata kelola BUMDes sesuai dengan peraturan desa tahun 2017. (2) Melakukan inovasi konten yang menarik agar masyarakat lain yang melihat merasa tertarik dengan usaha yang dijalankan oleh BUMDes dan meningkatkan promosi terkait dengan potensi wisata yang ada dengan menggunakan sosial media seperti Instagram dan Tiktok serta melakukan penjualan dengan menggunakan E-commerce seperti Shopee, Tokopedia, dan Bukalapak. (3) Meningkatkan kompetensi SDM pengelola BUMDes melalui pelatihan rutin setiap 3 bulan sekali agar dapat meningkatkan kinerja dan melakukan studi banding dengan BUMDes yang sudah berkembang. (4) Menyediakan komputer khusus untuk BUMDes dan melakukan pelatihan penggunaan komputer pada pengurus.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Adnan, Andi. (2021). Strategi Pengembangan BUMDes (BUMDes) di Desa Pitumpidange Kecamatan Libureng Kabupaten Bone. Makassar: Skripsi.
- Dwiastuti, N. (2020). Pengaruh Kredit Perbankan Terhadap Pertumbuhan Ekonomi dan Hubungannya dengan Kesejahteraan Masyarakat Kabupaten/Kota di Provinsi Kalimantan Barat. Prosiding Seminar Akademik Tahunan Ilmu Ekonomi dan Studi Pembangunan, 73-91.

- Fikri, A. L., Yasin, M., & Jupri, A. (2018). Konsep Pengelolaan Koperasi Pesantren Untuk Kesejahteraan Ekonomi Masyarakat: Telaah Surah Al-Hasyr Ayat 7. *Jurnal Ekonomi Islam*, 131-150.
- Hasanah, Niswatun. (2019). Upaya Peningkatan Kesejahteraan Ekonomi Masyarakat Desa Melalui Strategi Pengembangan BUMDes (BUMDes) Desa Melirang Kecamatan Bungah Kabupaten Gresik. *Qomaruddin Islamic Economy Magazine*, 5(1).
- Munawar, dkk. (2018). Efektifitas Peran BUMDes terhadap Peningkatan Pendapatan Masyarakat di Desa Panjalu. *Ekonomi Islam*, 1(1), 133-151.
- Purwanto, A., & Taftaza, B. M. (2018). Pengaruh Jumlah Tanggungan Terhadap Kesejahteraan Ekonomi Keluarga Pekerja K3L Universitas Padjajaran. *Jurnal Pekerjaan Sosial*, 33-43.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*. (hlm. 368–370) Bandung: Alfabeta.
- Suwecantara, dkk. (2018). Efektifitas Pengelolaan BUMDes dalam Meningkatkan Pendapatan Asli Desa (Studi Kaus BUMDes Madani di Desa Santan Tengah Kecamatan Marangkayu, Kabupaten Kutak Kartanegara). *E-Journal Pemerintahan Integratif*, 6(4), 624-634.
- Syarifudin, A., & Astuti, S. (2020). Strategi Pengembangan Bumdes Dalam Optimalisasi Potensi Ekonomi Desa Dengan Pendekatan Social Entrepreneur di Kabupaten Kebumen. *Research Fair Unisri*, 183-197.